



# MOOC dan Modular Course untuk Continuing Education

## The Paris Message

“...We call on Governments to recognize the important contribution of Online, Open and Flexible system to meet the challenge of scale and quality in the provision of Higher Education and Lifelong Learning for the period 2015-2030...”

-UNESCO, June 2015



## Asal Usul dan Perkembangan MOOC

Perkembangan teknologi dalam internet dan komunikasi telah mengakselerasi akses dan minat masyarakat terhadap pembelajaran *online*. MOOC merupakan pembelajaran daring penuh yang menawarkan akses terbuka melalui jaringan internet dengan kapasitas peserta yang sangat banyak (*massive*) dan mempunyai peluang cakupan yang sangat luas baik nasional maupun internasional.

MOOC dimulai tahun 2008 ketika Stephen Downes dan George Siemens menyelenggarakan kursus *Connectivism and Connective Knowledge/ 2008 (CCK8)* untuk *credit earning* secara *online* yang diikuti oleh lebih dari 2.200 peserta. Tahun 2012, MOOC semakin populer dan dinobatkan sebagai tahun MOOC. Pada tahun yang sama, Coursera, Udacity, Edx muncul sebagai versi baru MOOC dan menjadi tolak ukur baru kursus *online* (Kaushik, 2015) [1].

Best colleges[2] mencatat sepuluh *platform* MOOC terbaik di dunia secara berurutan: Canvas Network, Cognitive Class, Coursera, edX, FutureLearn, iversity, Kadenze, KhanAcademy, Udacity, dan Udemy.

Moc Lab's World University Rankings by MOOC Performance (WURMP) menilai universitas berdasarkan lima indikator kinerja institusi yaitu jumlah MOOC yang disediakan, penyediaan jalur pembelajaran, kredensial mikro, gelar, dan peringkat rata-rata dunia institusi tersebut. Gambar 1 menunjukkan tiga *platform* MOOC terbaik dengan tiga universitas teratas berdasarkan penilaian WURMP.

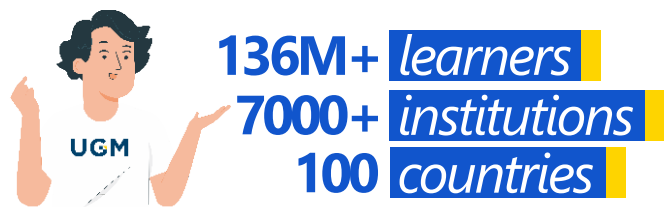


Platform	Best 3 Universities by MOOC
Coursera	University of Pennsylvania (USA) University of Illinois Urbana-Champaign (USA) University of Michigan (USA)
EdX	Delft University of Technology (Netherlands) University of Pennsylvania (USA) University of Michigan (USA)
FutureLearn	Coventry University (UK) University of Pennsylvania (USA) Deakin University (Australia)

Gambar 1. Tiga *platform* MOOC terdepan yang digunakan oleh universitas terbaik WURMP [3]

## Job Skill Report

Coursera (2024) mengidentifikasi tren keterampilan kerja yang tumbuh dengan cepat pada sektor bisnis, pemerintahan dan institusi pendidikan tinggi. Gambar 2 menunjukkan statistik pengguna di Coursera, yang menunjukkan perkembangan kebutuhan akan berbagai kompetensi baru. Gambar 3 menunjukkan tren kebutuhan kompetensi di tahun 2024.



Gambar 2. Statistik pengguna coursera [4]

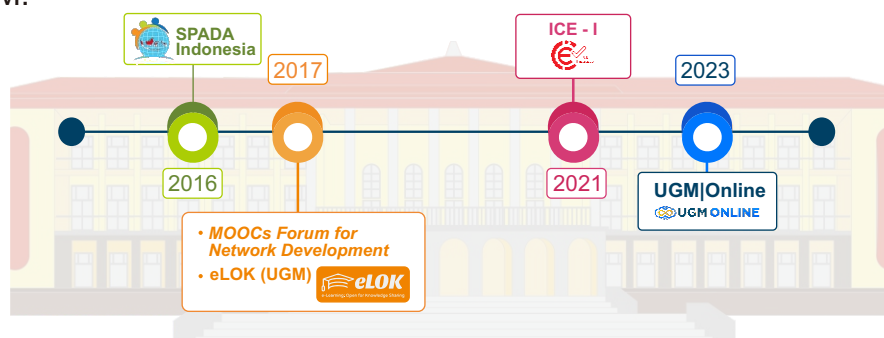
1	Leadership skills for supporting teams through organizational change are a growing priority.
2	AI-related skills are driving record-breaking course enrollments.
3	Demand is surging for cyber security and information security skills.
4	The fastest-growing skills are business skills.
5	Skills for understanding and communicating data continue to be among the fastest-growing.
6	Demand for web development and computing skills remains high.
7	Skills for providing oversight and compliance are increasingly essential.
8	Curated learning paths, like Professional Certificates and Specializations, are driving the largest skill rank change.

Gambar 3. Tren kompetensi tahun 2024

## MOOC di Indonesia dan UGM

Bagi Indonesia, kehadiran MOOC diharapkan dapat meminimalkan gap literasi dan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni (IPTEKS), serta meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK). Di Indonesia MOOC pertama kali muncul melalui Dialog Strategis Kedua Menteri Pendidikan se-Asia Tenggara yang diadakan di Bandung pada bulan April 2016. Pada forum tersebut, para delegasi Asia Tenggara meninjau kemajuan prioritas SEAMEO selama 20 tahun ke depan, termasuk status program MOOC dan ODEL (*Open and Distance Learning*) di negara-negara Asia Tenggara, tantangan dan peluang penggunaan MOOC, serta merumuskan strategi untuk *platform* MOOCs di Asia Tenggara (SEAMOOCs). Sebagai keberlanjutan program tersebut maka pada 2 November 2017 diselenggarakan MOOCs Forum for Network Development di Denpasar Bali yang dihadiri oleh 21 perwakilan perguruan tinggi SEAMEO MOOCs [5]. Kemudian Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi mencoba mengembangkan model pendidikan jarak jauh yang disebut *Hybrid Learning in Teacher Education* (HYLITE) atau SPADA Indonesia.

Belmawa DIKTI meluncurkan *platform Learning Management System* (LMS) untuk mendukung media pembelajaran bagi mahasiswa di Indonesia melalui SPADA Indonesia. Merespon perkembangan dunia pendidikan pada tahun 2021 diluncurkan ICE-Institute [6] sebagai *platform* MOOC yang dikembangkan oleh beberapa perguruan tinggi, termasuk UGM. Gambar 3 memberikan ilustrasi perjalanan MOOC di Indonesia dan di UGM.



Gambar 3. Timeline perjalanan MOOC di Indonesia dan UGM

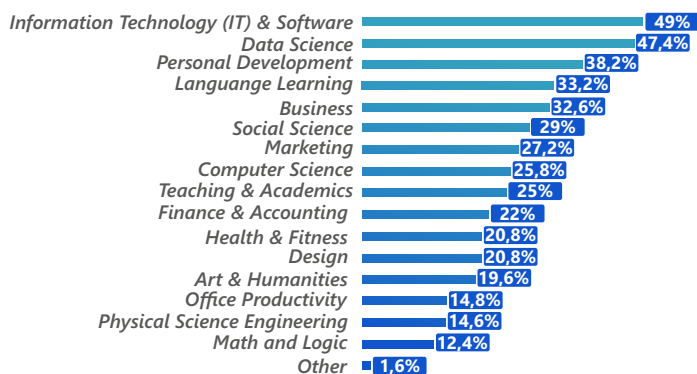
Pengembangan MOOC di UGM mulai dirintis tahun 2017 dengan diluncurkannya e-LOK, sebuah *platform* LMS berbasis Moodle yang memfasilitasi pengembangan konten MOOC untuk mahasiswa. Seiring dengan semangat inklusifitas UGM untuk pemenuhan *Continuing Education* dan mendukung *Lifelong Learning* maka pada tahun 2023 diluncurkan *platform* baru, yaitu UGM Online (<https://ugmonline.id>).

UGM Online merupakan wujud implementasi Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yaitu materi pembelajaran dapat diisi dalam bentuk program kompetensi mikro, yaitu kredensial mikro. Kredensial Mikro (*micro credential*) adalah bagian dari pembelajaran daring secara terbuka (MOOC) yang berfokus pada penyelenggaraan materi secara daring dengan capaian pengembangan kompetensi yang spesifik.

UGM Online menyajikan berbagai konten kredensial mikro untuk pengembangan keterampilan yang bersifat spesifik. UGM Online juga menawarkan *modular course* yaitu rangkaian kompetensi yang disusun dari beberapa kredensial mikro. UGM Online menjadi kontribusi UGM dalam target pembangunan berkelanjutan (SDGs) terutama SDG 4 (*Quality Education*), SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*), SDG 10 (*Reduced Inequalities*), dan SDG 17 (*Partnership for the Goals*).

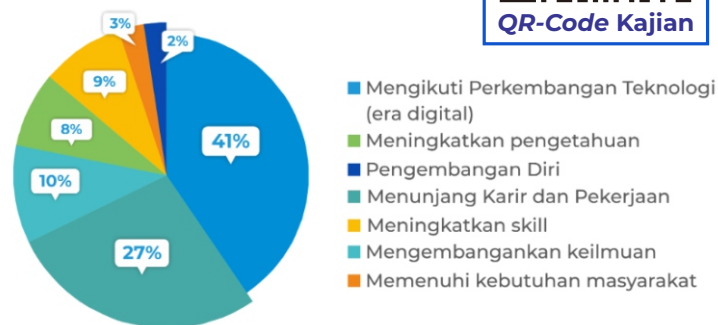
## Kajian Kebutuhan *Continuing Education*

Kajian *Continuing Education* untuk KAGAMA menunjukkan bahwa 44% menyatakan pernah mengikuti MOOC. Platform pembelajaran yang paling banyak diketahui yaitu Coursera 33%, Duolingo 25%, dan Udemy 23%.



\*responden dapat memilih lebih dari satu bidang ilmu

Gambar 4. Bidang ilmu yang dibutuhkan untuk penguatan kompetensi masa depan



Gambar 5. Alasan kebutuhan kompetensi

Kajian tersebut menunjukkan tiga kelompok bidang ilmu yang dibutuhkan untuk penguatan kompetensi masa depan yaitu bidang *Information Technology* (IT) dan *Software* yang mencapai 49%, *Data Science* (47%) serta *Personal Development* (38%).

## UGM Online: Menjawab Kebutuhan *Continuing Education*

Berdasarkan kajian kebutuhan pendidikan berkelanjutan dan komitmen UGM untuk mengembangkan ekosistem pembelajaran inklusif, maka UGM mengembangkan sistem pendidikan berbasis daring dengan nama “UGM Online”. Target pengguna/*learner* UGM Online termasuk praktisi/profesional, pengambil kebijakan, pelaku wirausaha, sektor swasta/industri, akademisi, dan mahasiswa.

Berbagai *course* di UGM Online disajikan secara inklusif bagi semua kalangan dan untuk menjawab kebutuhan pengguna akan keterbatasan ruang, keterbatasan waktu serta keterbatasan informasi. UGM Online disajikan secara *online*, adaptif dan fleksibel bagi pengguna untuk kebutuhan *Skilling* (pencari kerja), *Reskilling* (pekerja), serta *Upskilling* (Wirausaha).

UGM Online berusaha menjawab tantangan perkembangan zaman dan perubahan paradigma model pembelajaran terutama yang memanfaatkan sistem *online*. Materi pembelajaran yang disediakan oleh UGM Online berasal dari berbagai rumpun ilmu yang mendukung kebutuhan akan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan strategis kekinian. Data statistik UGM Online per bulan April 2024 ditunjukkan dalam Gambar 6.



Gambar 6. Statistik Pengguna UGM Online (April, 2024)



# Langkah Strategis UGM

UGM telah melakukan dukungan untuk pelaksanaan MOOC melalui Peraturan Pendidikan, bantuan pendanaan/insentif, dan peningkatan kapasitas dosen serta tim kanal pengetahuan.

Program bantuan pendanaan/insentif yang telah difasilitasi:

**57** Modul MOOC 2024

**60** Modul MOOC untuk 12 Program Studi 2023 & 2024

## Pelatihan/Workshop MOOC dan Modular Course

Workshop Pengembangan Metode Pembelajaran Berbasis MOOC



- Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
- Magister Ilmu Komputer
- Magister Teknologi Informasi
- Magister Teknik Geomatika
- Magister Peternakan
- Magister Teknologi Industri Pertanian
- Magister Kebijakan dan Manajemen Kesehatan
- Magister Ilmu Kedokteran Gigi Klinis
- Magister Bioteknologi
- Magister Bioetika
- Magister Ilmu Lingkungan
- Magister Antropologi

Workshop Penguatan Unit Pendukung Pengembang Mata Kuliah Daring Terbuka (MOOC) Fakultas

Klinik MOOC



## Referensi

1. Kaushik, Anna. 2015. Massive Open Online Course (MOOC): A New Online Learning Approach to LIS Professionals. Library Waves. 1(2), 2455-2291
2. Bestcolleges.com. 21 Maret 2023. Platform for online courses. Diakses pada 22 April 2024. Dari <https://www.bestcolleges.com/blog/platforms-for-online-courses/>
3. Moclub.club. 7 November 2019. First ever world university ranking based on mooc performance unveiled. Diakses pada 22 April 2024. Dari <https://www.moclub.club/threads/first-ever-world-university-rankings-based-on-mooc-performance-unveiled.12433/>
4. Coursera. 2024. The Job Skills Report of 2024. Diakses pada 22 April 2024. Dari <https://www.coursera.org/skills-reports/job-skills/get-report>.
5. Spada.kemdikbud.go.id. 2 November 2017. MOOCs forum for network development. Diakses pada 22 April 2024. Dari <https://spada.kemdikbud.go.id/berita/moocs-forum-for-network-development>
6. Antaranews.com. 28 Juli 2021. Pemerintah resmikan ICE Institute beri akses Pendidikan bagi semua. Diakses pada 22 April 2024. Dari <https://www.antaranews.com/berita/2293714/pemerintah-resmikan-ice-institute-beri-akses-pendidikan-bagi-semua>

“Locally Rooted,  
Globally Respected”

🏠 Direktorat Kajian dan Inovasi Akademik  
Gedung Pusat, Sayap Selatan, Lantai 3, S3-03  
Bulaksumur, Yogyakarta, 55281

☎ (+62274) 649 2612

✉ [dkia@ugm.ac.id](mailto:dkia@ugm.ac.id)

**Penanggung Jawab:** Dr.Agr.Sc. Ir. Hatma Suryatmojo, S.Hut., M.Si., IPU, ASEAN Eng.  
**Editor:** Dr. Irwan Endrayanto Aluicius, S.Si., M.Sc. | Dr. Ngadisih, STP., M.Sc.  
**Penyedia Data:** Riska Amalia Wibawati | Andri Andreas Priyanto | Ikra Aryantari  
**Fotografer:** Ahmad Fuad Habibi | Munandar Aji Wibowo  
**Desain Grafis:** Satrio Abimanyu Harnintyo

**FOLLOW US!**

UGM Online

Direktorat Kajian dan Inovasi Akademik

pikaugm

[dkia.ugm.ac.id](http://dkia.ugm.ac.id)